PENERAPAN K3 DI MALL GRAND INDONESIA

KELOMPOK 2

Keysha Medina 2011521034
Amadeuz Aron 2011521035
I Putu Pradipa Aditya Utama 2011521064
Ajeng Yunika Santi 2011521077
Devina Putri 2011521084
I Komang Darma Yudha 2011521091
I Gusti Agung Rai Krisna Nata 2011521094
Billy Jonathan 2011521095
Made Doni Sutha Ariwijaya 2011521098
I Made Indra DwiPradipta 2011521102
Nadila Alhayrany Rambu B W 2011521103
Ni Wayan Kembar Reni 2011521105



Sejarah

Sebelum dikenal dengan sebutan Grand Indonesia, di tahun 2007 bangunan tersebut merupakan Hotel Indonesia dan mengalami pemugaran berturut-turut. Hingga akhirnya di tanggal 20 Mei 2009, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kembali meresmikan bangunan tersebut dan nama Hotel Indonesia kini berganti dengan Grand Indonesia. Hal ini disebabkan oleh adanya banyak bangunan perkantoran, pusat perbelanjaan dan apartemen. Areal sekeliling Hotel Indonesia juga dikembangkan menjadi kompleks multi-guna dengan nama Grand Indonesia yang terdiri gedung perkantoran (Menara BCA), apartemen (Kempinksi Residence), dan pusat perbelanjaan (Grand Indonesia). Grand Indonesia terdiri dari tiga bagian: East Mall, West Mall dan sebuah Skybridge yang menghubungkan kedua bagian tersebut. Skybridge tersedia di lantai 1, 2, 3, 3A, dan 5. Sebuah foodcourt yang terdapat pada West Mall yang bernama Foodprint berada di lantai 5



Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut WHO ialah sebuah upaya untuk memelihara dan juga meningkatkan kesehatan fisik tubuh kita meningkatkan kesehatan mental pekerja dan juga meningkatkan kesehatan sosial pada setiap para pekerja yang ada.

Dengan adanya K3, maka derajat semua pekerja harus ditingkatkan setinggi mungkin dan ini berlaku untuk semua jenis dari suatu pekerjaan. Perusahaan harus melakukan tindakan untuk pencegahan pada saat terjadi gangguan kesehatan yang terjadi pada pekerja yang disebabkan oleh pekerjaan yang ia lakukan ditempat kerja yang sedang ia kerjakan.



Penerapan K3 Grand Indonesia

1. Melakukan pengecekan suhu tubuh untuk semua orang yang memasuki area Grand Indonesia (pengunjung, karyawan GI, karyawan Tenant, karyawan outsource, vendor, kontraktor, driver ojek online) baik melalui pintu utama maupun loading dock dengan suhu tubuh maksimal 37.3°C.

2. Semua pengunjung wajib menggunakan masker selama berada di area Grand Indonesia.



3. Menerapkan physical distancing dengan memasang sticker di area pintu masuk, di depan lift, di dalam lift, di escalator, toilet, musholla, antrian taksi dan lain sebagainya.

4. Menerapkan physical distancing dengan memasang sticker di area pintu masuk, di depan lift, di dalam lift, di escalator, toilet, musholla, antrian taksi dan lain sebagainya.

5. Menyediakan hand sanitizer di setiap lantai.



6. Mensosialisasikan aturan new normal serta upaya pencegahan Covid-19 di area Grand Indonesia melalui poster, LED, G Card Counter, sosial media dan website.

7. Menghimbau seluruh tenant untuk melakukan kegiatan pembersihan berkala di dalam area tenant dan memastikan tenant melakukan upaya yang sama dengan yang dilakukan oleh pihak Mall.

8. Melakukan pembatasan pengunjung maksimal 50%.



9. Memasang Pakta Integritas pada semua bagian, baik itu di Mall maupun di masing-masing tenant

10. Memasang jumlah kapasitas pengunjung maksimal di masing-masing tenant untuk penerapan physical distancing

11. Melakukan penyesuaian terhadap jam operasional mall menjadi pukul 11.00 – 20.00 WIB

Keadaan saat pandemi



Mall tutup

Hanya supermarket, toko obat, pasar swalayan, dan restoran yang melayani take away tetap diizinkan beroperasi.



Memperketat penjaga mall

Hanya pengunjung yang berkepentingan untuk supermarket dan toko obat yang diizinkan masuk.



Membuat Delivery

Tidak diperbolehkan untuk *dine-in.* Hanya kurir yang mengambil pesanan makanan *take-away* yang diperbolehkan untuk masuk.



Leadan saat new normal

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Program ini digaungkan langsung oleh Kemenparekraf yang menaungi pariwisata serta ekonomi kreatif. Yaitu, CHSE adalah Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability yang dapat diartikan sebagai Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan KelestarianLingkungan yang merupakan panduan operasional untuk sektor Pariwisata.

Adapun beberapa kriteria dalam pelaksanaan protokol New Normal dan CHSE sebagai berikut:

Pengurus atau pengelola tempat kerja/pelaku usaha pada sektor jasa dan perdagangan (Area Publik) diwajibkan untuk melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area kerja dan area publik.

#3 Mengikuti ketentuan pembatasan jarak fisik dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir/handsanitizer serta kedisplinan menggunakan masker, melakukan pembatasan jarak fisik minimal 1 meter.

#2 Menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan melakukan pengecekan suhu badan oleh pekerja dan konsumen/pelaku usaha

#4 Menetapkan jam layanan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah daerah setempat sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.

Memasang QR Code PeduliLindungi disemua akses masuk untuk memastikan bahwa pengunjung sudah menerima vaksinasi Covid-19 sebagai salah satu syarat wajib memasuki area Mall.

Kebersihan Mall Grand Indonesia

Untuk kebersihannya sendiri kebersihan mall Grand Indonesia sangat bersih , hampir di setiap sisinya terdapat tempat sampah dengan beberapa jenis diantaranya organik & non organik yg tentunya memudahkan bagi pengunjung serta memiliki manfaat yg dimana nantinya sampah sampah tersebut bisa di daur ulang karena sudah terpilah dengan baik. Selanjutnya bagian dalam mall pun kebersihanya juga terjaga , tepatnya di bagian toliet nya juga terlihat bersih yang dimana saya melihat setiap pengunjung selesai menggunakan toilet langsung dengan sigapnya cleaning service membersihkannya. Kemudian bisa dikatakan jauh dari kata kotor . Kemudian petugas kebersihan juga dengan sigap selalu siaga untuk membersihkan lantai ataupun sampah yang ada di sekitarnya. Tidak hanya itu untuk restaurant dan stand makanan lainnya juga kebersihannya sangat terjaga, baik kemasan,tempat makan maupun kitchen. Sangat jarang terlihat adanya sampah yang berserakan disekitaran mall. Dan di mall ini juga terdapat basement yang sangat luas , seperti layaknya di area dalam mall yang kebersihannya sangat terjaga di basement ini juga tidak ada bau dan sampah-sampah yang berserekan.

Jadi dapat disimpulkan Mall Grand Indonesia ini merupakan salah satu mall terbesar dan mall terbersih yang ada di jakarta, selain memiliki tatanan bangunan yang bagus dan mendukung mall ini juga sangat mengutamakan kebersihan dan kenyamanan pengunjung sehingga banyak pengunjung yang senang dan nyaman saat pergi ke Mall Grand Indonesia.

Sistem Keamanan di Mall Grand Indonesia

01 Pasca meredanya Covid-19 tahun 2020

Mall Grand Indonesia mulai dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Bahkan sejak pintu masuk, Grand Indonesia dijaga ketat oleh keamanan yang berlapis. Mall Grand Indonesia yang mulai dibuka pada pukul 11.00 WIB. Pertama ada pihak keamanan dari Grand Indonesia. Kemudian ada juga pihak keamanan dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Sejak pintu masuk, para pengunjung akan diminta untuk mengantre masuk dengan menjaga jarak. Ada petunjuk jaga jarak yang ditempel di lantai mall. Saat masuk, pengunjung juga akan dilakukan pemeriksaan tas oleh petugas keamanan mal manual. Namun jika ada pengunjung yang tidak tertib akan langsung ditegur baik itu satpam mall atau oleh TNI dan Polisi. Setelah melewati itu, pengunjung akan dilakukan pemeriksaan kembali dengan melewati metal detector. Pada titik ini, juga akan dijaga ketat oleh petugas mal, kepolisian dan TNI. Setelah itu, ketika masuk pintu mall pengunjung akan dicek suhu tubuhnya lewat thermal camera. Jika suhu tubuhnya tidak normal dan ditemukan gejala, maka tidak diperkenankan untuk masuk.

02 Era New Normal

Pengunjung Mall Grand Indonesia wajib mengunduh aplikasi Peduli Lindungi di telepon seluler mereka sebagai syarat untuk masuk ke pusat perbelanjaan itu guna memverifikasi bukti vaksin. Harus mengunduh aplikasi Peduli Lindungi, kemudian 'scan' di 'barcode' yang ada di papan. Jadi, ada sistem 'check in' untuk bisa masuk. Mall ini kembali dibuka secara operasional dengan sejumlah ketentuan, salah satunya hanya pengunjung yang sudah divaksin yang bisa masuk ke dalam mall dan dengan syarat sudah vaksin 2 kali. Berdasarkan pantauan Antara, terlihat adanya antrean masuk mal namun tidak signifikan, karena hanya beberapa pengunjung dan pengemudi daring yang ingin mengambil "order" makanan di mal Grand Indonesia. Sebelum diperiksa tas dan barang bawaan pengunjung, petugas memastikan aplikasi Peduli Lindungi telah diunduh. Di aplikasi tersebut, pengguna harus mendaftarkan alamat email atau nomor telepon sebelum bisa mengakses aplikasi. Setelah diakses, terdapat ikon untuk melakukan "scan" QR Code. Pengunjung cukup mendekatkan QR Code yang sudah dipasang di papan pintu masuk East Mall dan West Mall Grand Indonesia. Setelah di-scan, pengunjung tinggal menyentuh tombol "check in" pada aplikasi. Petugas pun mempersilakan masuk dengan memperlihatkan bukti vaksin yang sebelumnya sudah diunduh di aplikasi yang sama. Sistem "check in" yang diterapkan di Mal Grand Indonesia (GI) memperlihatkan berapa jumlah pengunjung yang sudah masuk, sehingga dapat diketahui kapasitas saat itu juga (real time). Saat pengunjung ingin meninggalkan mal, mereka juga harus melakukan "scan" QR Code di pintu keluar untuk "check out".

Enviroment Sustainbility Mall Grand Indonesia

Sebelum kita membahas mengenai environment sustainability,kita harus mengetahui dahulu apa itu Environment Suntainbility. Environment Sustainbility adalah sebuah tanggung jawab untuk melestarikan sumber daya alam dan melindungi ekosistem global untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan, sekarang dan di masa depan.

Dalam hal ini Mall Grand Indonesia mengkampanyekan komitmen peduli akan keberlangsungan lingkungan juga bisa ditunjukkan melalui produk model. Untuk lebih memperkenalkan konsep sustainable lifestyle, Mall Grand Indonesia rutin menggelar "Gaya", yaitu sebuah signature event yang diharapkan mampu membawa perubahan dengan memperkenalkan sebuah gaya hidup baru.

Konsep sustainable fashion tidak sekadar meliputi soal pemilihan material saja, namun juga bagaimana desainer atau rumah mode memproduksi produk mode, bahan yang digunakan, hingga apakah proses yang dilakukan merugikan orang lain atau tidak, Dari segi bahan, misalnya, beberapa desainer atau rumah mode sudah menggunakan pewarna alami yang ramah lingkungan. Event ini berkesinambungan dengan program "Be Fantastic with Less Plastic yaitu Penggunaan sedotan plastik, dari data yang di himpun sudah lebih dari 50 persen tenant di Grand Indonesia yang tidak lagi menggunakan sedotan plastik.

Adapula instalasi ikan gantung atau ikan menari yang merupakan karya dari KanaGoods yang berkolaborasi dengan W-Collective. Di sekitar ikan-ikan tersebut terdapat juntaian kain yang didominasi warna kuning, biru dan putih. Warna kuning pada kain dihasilkan dari tanaman kayu Tegeran dan kain warna biru adalah hasil olahan daun Indigofera dan tanaman Strobilanthes. Kemudian ikan-ikan yang menggantung dibuat dari styrofoam dan plastik bekas hasil karya dua seniman muda W-Collective. Lewat instalasi tersebut, Grand Indonesia ingin mengingatkan para pengunjung tentang betapa indahnya kehidupan bawah laut Indonesia yang harus kita rawat dan jaga bersama-sama.

Contoh Gambar





Hospitality Karyawan di Mall Grand Indonesia

Pelayanan di Mall Grand Indonesia cukup baik, pembeli akan lebih tertarik untuk membeli barang jika karyawan yang memberikan pelayanan jasa tersebut menunjukan rasa empati yang tinggidalam melayani. Sikap dari karyawan Mall Grand Indonesia yang mampu menunjukan kesediaan memberikan perhatian dan keramahan dalam berkomunikasi, kesopanan dalam bertingkah laku, menyampaikan kepercayaan dan keyakinan melalui pengetahuan yang dimiliki dalam menganggapi pertanyaan dari pembeli. Salah satunya yaitu pelayanan di bidang makanan, karyawan cukup cepat untuk melayani pembeli baik yang mau makan di tempat ataupun dibawa pulang. Tempatnya pun bersih dan rapi. Menu lengkap dan pelayanan ramah.

Mengapa pelayanan di Mall Grand Indonesia cukup baik dikarenakan ada beberapa permasalahan dalam pelayanan yaitu dibagian parkir. Ada seseorang yang sudah berlangganan parkir di West Mall Grand Indonesia dia sudah hampir 3 bulan parkir di Mall Grand Indonesia dan sering sekali ada masalah dengan pelayanan parkir di Mall tersebut. Masalahnya adalah gate masuk tidak terbuka atau gate keluar tidak terbuka karena saat ini system parkir self service tanpa ada petugas yang menjaga. Jika ada kendala petugasnya sangat lama sekali datangnya. Si penyewa parkir harus menunggu sekitar 30 menit samapi antrean mobil dibelakang sudah mencapai 5 mobil. Pelayanan tidak diimbangi dengan kualitas ASET/ ALAT yang handal sehingga sering terjadi error. Si penyewa sudah berkali kali menginformasikan hal ini ke Mall maupun ke Pihak Secureti parkir via medsos yang mereka punya namun tidak ada tanggapan yang,mungkin permasalah ini dianggap bukan masalah besar.

#